

**USE OF POP-UP BOOK MEDIA  
IN THEMATIC-INTEGRATIVE LEARNING  
(DISASTER MITIGATION THEMES)**

**Rori Maulia Andriani<sup>1</sup>, Muhammad Jaya Adi Putra<sup>2</sup>, Lazim N.<sup>3</sup>**

*Email: rorimaulia17@gmail.com, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id, lazimpgsd@gmail.com  
telp : +6281268233197*

*Primary Teacher Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Universitas Riau*

**Abstract:** *This study aims to describe the process of developing and using pop-up book media in learning about disaster mitigation themes at SDN 008 Tambang District, Kampar Regency. This research was conducted at SDN 008 Tambang District, Kampar Regency in October - November 2019. This type of research is development research, adapting the ADDIE development model which consists of five stages which include analysis, design, development, implementation (implementation) and evaluation (evaluation). Two trials were carried out namely individual trials and limited trials to then be further implemented with improvements to the broad implementation test. Based on the results of the study it can be concluded that the pop-up book media on the theme of disaster mitigation as a whole reaches a percentage of 70.72% with a fairly good category and the pop-up book media is more suitable to be used madniri or small groups.*

**Key Words:** *Learning Media, Pop-up Book, Disaster Mitigation*

# PENGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK-INTEGRATIF (TEMA MITIGASI BENCANA)

**Rori Maulia Andriani<sup>1</sup>, Muhammad Jaya Adi Putra<sup>2</sup>, Lazim N.<sup>3</sup>**

Email: rorimaulia17@gmail.com, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id, lazimpgsd@gmail.com

telp : +6281268233197

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran tema mitigasi bencana di SDN 008 Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 008 Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar pada bulan Oktober – November 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Dilakukan dua tahap uji coba yakni uji coba perorangan dan uji coba terbatas untuk kemudian selanjutnya diimplementasikan dengan perbaikan pada uji pelaksanaan secara luas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dalam tema mitigasi bencana secara keseluruhan mencapai persentase 70,72% dengan kategori cukup baik dan media *pop-up book* lebih sesuai digunakan secara mandiri maupun kelompok kecil.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Pop-up Book*, Mitigasi Bencana

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang berada di kawasan yang disebut cincin api, dimana resiko untuk terjadi bencana alam sangatlah tinggi. Bencana alam ini telah menimbulkan ribuan korban jiwa, kerugian materil dan meninggalkan banyak orang yang berjuang membangun kembali tempat tinggal dan mata pencahariannya. Walaupun rawan terhadap bencana, pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai bencana ini cukup rendah. Ini dikarenakan langkanya bahan pendidikan atau media pembelajaran yang menarik di masyarakat mengenai bencana dan mitigasinya. Mitigasi merupakan bagian dari kegiatan pra bencana, sedangkan pra bencana merupakan bagian dari siklus manajemen bencana (Nirmalawati, 2011).

Sekolah adalah pusat pendidikan yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga bekal untuk kelangsungan hidup, kesiapsiagaan terhadap bencana merupakan keterampilan untuk kelangsungan hidup. Sekolah juga sering kali menjadi tempat penghubung dan tempat belajar bagi seluruh masyarakat. Anak-anak merupakan peserta ajar yang paling cepat dan mereka tidak hanya mampu memadukan pengetahuan baru kehidupan sehari-hari, tetapi tak jarang juga menjadi sumber bagi keluarga dan masyarakatnya dalam perilaku yang sehat dan aman sesuai dengan apa yang mereka dapatkan di sekolah. Oleh karena itu, dengan memberikan pengetahuan pencegahan bencana dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi resiko bencana, merupakan suatu langkah awal yang penting.

Pemahaman mitigasi bencana pada siswa pendidikan dasar merupakan salah satu solusi yang perlu dilakukan di Indonesia, guna mengurangi terjadinya bencana yang mengakibatkan kematian dan kecelakaan pada anak-anak di bawah umur 15 tahun. Jumlah kematian anak-anak yang sangat tinggi serta mengalami stress dan trauma sebenarnya kesemua ini tidak akan terjadi, apabila dari awal anak-anak dibentuk dengan memiliki konsep diri positif dalam memahami mitigasi bencana. Anak-anak yang memiliki pengetahuan tentang cara penyelamatan diri dalam menghadapi bahaya, akan menjadi lebih mampu dan memiliki kepercayaan diri yang positif tanpa merasa ketakutan dan stress.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai peran yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa, dapat disederhankan dengan bantuan media. Bahkan keabstrakan bahan pelajaran dapat dikonkretkan dengan bantuan media. dengan demikian, siswa akan lebih mudah mencerna bahan pelajaran daripada tanpa bantuan media.

Mutu pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktek pembelajarannya diimplementasikan (Anggraeni, 2011; Wahyuningsih, 2012; Suartama, 2010). Proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa atau pun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Kwartolo, 2005; Muhammad, 2011; Wijanarko & Purnomo, 2014)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran Tematik-Integratif. (Tema Mitigasi Bencana).” Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sosialisasi pengetahuan tentang bencana sedini mungkin dengan mengembangkan materi pembelajaran pada subtema. Diharapkan media pembelajaran

ini bisa menjadi bekal yang cukup untuk mempelajari dan memberdayakan budaya mitigasi bencana baik sebelum, saat dan pasca bencana secara optimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 008 Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan, penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Untuk mendapatkan data tentang pengembangan media *pop-up book*, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner dibuat berdasarkan acuan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2019. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Indikator	Rekapitulasi Item Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Mengamati	86,68%	13,32%	0%	0%	0%
2.	Menanya	53,34%	6,66%	26,66%	13,34%	0%
3.	Mencoba	86,66%	0%	6,66%	6,66%	0%
4.	Menalar	73,36%	26,64%	0%	0%	0%
5.	Mengkomunikasikan	53,34%	33,32%	13,34%	0%	0%

### 2. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2019. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator	Rekapitulasi Item Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Mengamati	86%	12%	2%	0%	0%
2.	Menanya	60%	20%	22%	6%	0%
3.	Mencoba	64%	24%	8%	2%	2%
4.	Menalar	66%	22%	8%	0%	4%
5.	Mengkomunikasikan	74%	18%	8%	0%	0%

### 3. Uji Coba Secara Luas

Uji coba terbatas dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator	Rekapitulasi Item Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Mengamati	76%	16%	4%	2,4%	1,6%
2.	Menanya	72,8%	12,8%	12%	1,6%	0,8%
3.	Mencoba	70,4%	16%	6,4%	4,8%	2,4%
4.	Menalar	61,6%	21,6%	9,6%	6,4%	0,8%
5.	Mengkomunikasikan	72,8%	16%	7,2%	2,4%	1,6%

## PEMBAHASAN

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2015: 200). Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif, dinamis dan mendukung kinerja program itu sendiri (Warsita, 2011: 7).

Analisis dilakukan pada tanggal 23 Mei 2019 dengan kunjungan langsung ke SDN 008 Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Diketahui bahwa SDN 008 Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar adalah salah satu sekolah yang terdampak banjir saat musim penghujan tiba, yang berakibat pada terhambatnya proses belajar dan mengajar dengan jangka waktu paling cepat yakni 10 hari dan jangka waktu paling lama yakni mencapai 30 hari. Sayangnya, dalam jangka waktu tersebut, sebagian besar siswa menjadikan bencana banjir sebagai ajang hiburan.

Selain observasi dengan guru-guru SDN 008 Kampar, peneliti juga melakukan observasi dengan warga setempat sekitaran lingkungan SDN 008 Kampar. Warga

setempat membenarkan tentang bencana banjir yang sudah menjadi langganan setiap tahunnya. Menurut penuturan mereka, ini dikarenakan letak sekolah yang tidak jauh dari sungai Kampar. Antara bangunan sekolah dan sungai Kampar hanya berjarak sekitar lima rumah, atau lebih kurangnya 100 meter. Namun, peneliti tidak berkesempatan untuk dapat langsung melihat sungai Kampar tersebut dengan alasan keselamatan.

Setelah kunjungan ke SDN 008 Kampar, peneliti lanjut melakukan pembuatan media pembelajaran *pop-up book* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pembuatan media dimulai dari perancangan *story board*, dalam hal ini peneliti melakukan tiga tahap revisi untuk *story board* kemudian disetujui oleh pembimbing 1 sekaligus dosen pengampu dalam penelitian payung ini Bapak Dr. M. Jaya Adiputra, M. Pd., S. Si.

Pembuatan media *pop-up book* menggunakan jenis kertas *artcartoon* 260gr. Sebelumnya peneliti telah memilah beberapa ukuran kertas yakni 210gr, 230gr, 260gr dan 310gr.

Pada implementasi penggunaan media *pop-up book* pembelajaran diawali dengan memberikan apersepsi yakni dengan membaca kisah Nabi Nuh AS dan menuliskan kembali jalan cerita tersebut secara singkat pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Kisah kenabian Nuh AS dipilih dengan alasan jalan cerita yang tepat dengan materi mitigasi bencana, terkait banjir dan upaya penyelamatan dengan bahtera. Kemudian, siswa diberikan kertas origami dengan berbagai ukuran, masing-masing siswa mendapat satu lembar kertas origami. Peneliti mengajak siswa untuk mencoba membuat kapal-kapalan dari kertas origami tersebut dan mengukur panjang dan lebar kapal-kapalan yang telah mereka selesaikan dalam satuan *centimeter* (cm) dan mencatat hasil pengukuran tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan.

Sebelum masuk kepada cakupan materi menggunakan media *pop-up book*, peneliti mengajak siswa memerhatikan cuaca sekitar pada hari itu dan mengaitkan dengan kondisi geografis SDN 008 Kampar juga mengaitkannya dengan pengalaman siswa. Selanjutnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian diadakan. Peneliti juga menjelaskan empat tahapan mitigasi bencana, yakni : (1) sebelum terjadinya bencana, (2) saat bencana terjadi, (3) sesaat setelah terjadinya bencana dan (4) pemulihan.

Kemudian siswa diajak mengetahui perbedaan media *pop-up book* dengan buku yang biasa mereka temui sehari-hari. Dan membahas bentuk fisik media *pop-up book* yang akan digunakan, mulai dari gambar sampul depan dan belakang, besaran media *pop-up book* serta kejutan pada setiap halaman yang dapat memunculkan gambar 3 dimensi. Siswa mengaku baru pertama kali melihat dan belajar menggunakan media *pop-up book*.

Pada halaman ke-1 *pop-up book*, menyajikan gambar tentang aktivitas sehari-hari. Siswa diminta menyebutkan gambar apa saja dan bagaimana kondisi yang terjadi pada halaman ke-1 *pop-up book*. Siswa diajak menyebutkan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan saat kehidupan dengan kondisi normal. Teknik *pop-up* yang digunakan pada halaman ini adalah *transformation*.

Pada halaman ke-2 *pop-up book*, menyajikan gambar tentang aktivitas penebangan liar. Siswa diminta menyebutkan gambar apa saja dan bagaimana kondisi yang terjadi pada halaman ke-2 *pop-up book*. Peneliti mengajak siswa mendiskusikan fungsi hutan bagi kehidupan serta dampak yang ditimbulkan dari akitvitas penebangan liar. Peneliti mengkonfirmasi jawaban yang diberikan siswa dan dilanjutkan dengan

mengerjakan lembar kerja peserta didik. Teknik *pop-up* yang digunakan pada halaman ini adalah *transformation*.

Pada halaman ke-3 *pop-up book*, menyajikan gambar tentang aktivitas curah hujan yang tinggi. Siswa diminta menyebutkan gambar apa saja dan bagaimana kondisi yang terjadi pada halaman ke-3 *pop-up book*. Peneliti mengajak siswa mendiskusikan bagaimana siklus hujan, serta mendiskusikan keterkaitan antara penebangan liar dan membuang sampah sembarangan dengan dampak selanjutnya yang akan terjadi. Teknik *pop-up* yang digunakan pada halaman ini adalah *transformation* dan *pull and tabs*. Pada teknik *pull and tabs* menyajikan materi yakni 3 tindakan utama sebelum bencana terjadi.

Pada halaman ke-4 *pop-up book*, menyajikan gambar tentang terjadinya bencana banjir. Siswa diminta menyebutkan gambar apa saja dan bagaimana kondisi yang terjadi pada halaman ke-4 *pop-up book*. Peneliti mengajak siswa mendiskusikan tentang banjir, yakni pengertian banjir dan bagaimana banjir bisa terjadi. Peneliti mengkonfirmasi jawaban siswa dan membuka halaman *pull and tabs* yang berisi materi 3 tindakan utama saat bencana terjadi. Teknik *pop-up* yang digunakan pada halaman ini adalah *transformation* dan *pull and tabs*.

Pada halaman ke-5 *pop-up book*, menyajikan gambar tentang sesaat setelah terjadinya bencana banjir. Siswa diminta menyebutkan gambar apa saja dan bagaimana kondisi yang terjadi pada halaman ke-5 *pop-up book*. Peneliti mengajak siswa mendiskusikan hal-hal yang ditimbulkan akibat bencana banjir. Teknik *pop-up* yang digunakan pada halaman ini adalah *transformation*.

Pada halaman ke-6 *pop-up book*, menyajikan gambar tentang aktivitas setelah terjadinya bencana banjir. Siswa diminta menyebutkan gambar apa saja dan bagaimana kondisi yang terjadi pada halaman ke-6 *pop-up book*. Peneliti mengajak siswa mendiskusikan hal-hal yang dapat dilakukan untuk pemulihan pasca banjir dan pencegahan bencana banjir kedepannya. Teknik *pop-up* yang digunakan pada halaman ini adalah *transformation*.

Pada halaman ke-7 *pop-up book*, menyajikan gambar tentang aktivitas setelah terjadinya bencana banjir yang kembali normal seperti aktifitas sehari-hari. Siswa diminta menyebutkan gambar apa saja dan bagaimana kondisi yang terjadi pada halaman ke-7 *pop-up book*. Peneliti mengajak siswa mendiskusikan kesimpulan dari seluruh cakupan materi yang telah diberikan. Peneliti membantu mengkonfirmasi jawaban siswa. Teknik *pop-up* yang digunakan pada halaman ini adalah *transformation*.

Untuk evaluasi didapat berdasarkan tanggapan dari siswa, dapat diketahui bahwa siswa merasa tertarik menggunakan media *pop-up book*. Meskipun demikian, setelah melihat pelaksanaan uji pelaksanaan secara luas, media *pop-up book* lebih efektif digunakan untuk kelompok kecil. Jika media *pop-up book* digunakan dalam kelompok besar, seperti pada saat uji pelaksanaan secara luas, siswa kesulitan melihat dengan jelas gambar pada media saat didemonstrasikan. Oleh karena itu, media *pop-up book* lebih sesuai digunakan secara mandiri maupun kelompok kecil.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Analisis bertujuan untuk mengetahui dan menggali permasalahan yang terjadi. Desain produk meliputi pemilihan bahan, gambar dan warna yang akan digunakan. Pengembangan media terdiri atas pembuatan media itu sendiri dan tahap validasi. Kualitas media yang telah divalidasi adalah baik (B) dengan rata-rata 3,77. Dilakukan 2 tahap uji coba yakni, uji coba perorangan dan uji coba terbatas untuk kemudian selanjutnya diimplementasikan pada uji pelaksanaan secara luas. Respon siswa terhadap penggunaan media *pop-up book* dengan rata-rata perolehan persentase pada indikator sebagai berikut: (a) Indikator mengamati tergolong baik dengan persentase 76%. (b) Indikator menanya tergolong baik dengan persentase 72,8%. (c) Indikator mencoba tergolong baik dengan persentase 70,4%. (d) Indikator menalar tergolong cukup baik dengan persentase 61,6%. (e) Indikator mengkomunikasikan tergolong baik dengan persentase 72,8%.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Media *pop-up book* akan lebih efektif dan efisien jika digunakan pada kelompok kecil. Karena ketika dilaksanakan pada kelompok besar, siswa kurang jelas melihat media dan berakibat kurang fokus pada cakupan materi yang disajikan.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya mampu mengembangkan LKPD dalam penggunaan media *pop-up book*.

## DAFTAR PUSTAKA

BNPB, 2017. *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*.

Rachmawatie, Sri Jodie. 2016. *Ensiklopedia Mtigasi Bencana Banjir*. Jawa Tengah: PT. Borobudur Inspira Nusantara.

Pramesti, Jatu. 2015. *Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1 [skripsi]*. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta. (*Online*) Diunduh di [schoolargoogle.com](http://schoolargoogle.com) pada tanggal 19 September 2019.

Rahmawati. *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya*. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2014, (*online*).

Hawarya, Yulisna dan Agus Wasisto Dwi Doso. *Pengembangan Pop-up Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan untuk Siswa SMA Kelas X*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2014, (*online*).

Humaniora, Seri. *Pengembangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea Untuk Sma Kelas X*. Volume 18 Nomor 1 Tahun 2016, (*online*).

Nurseto, Tejo. *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. Volume 08 Nomor 01 Tahun 2011, (*online*)